

Implementasi Service Learning Dan Community Base Research Melalui Program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Dalam Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Desa Jeruju Besar Kota Pontianak

¹Fadjrina Nopianti

¹Institut Agama Islam Negeri Pontianak

*munuk456@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Lapangan sebagai salah satu metode pembelajaran sangat membantu dalam mengembangkan kemampuan analisis interpretasi dan pelajaran lapangan juga sangat berguna dalam hal menyamakan persepsi dan yang lebih penting ialah meningkatkan kualitas mahasiswa. Metode yang digunakan dalam Kuliah Kerja Lapangan dalam Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Desa Jeruju Besar yakni Service Learning dan Community Base Research. Yang mana implementasi dari Service Learning adalah dengan mendampingi para warga untuk membantu aktivitas dan kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh para warga Desa Jeruju Besar seperti membantu dan mendampingi anak-anak mengaji, membantu warga dalam mempersiapkan kegiatan 10 Muharram, dan berbagai aktifitas sosial lain seperti Pelaksanaan HUT RI ke 78, undangan pengajian menjadikan setiap aktifitas yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik, serta kontribusi dalam pelaksanaan seminar kewirausahaan dan diskusi moderasi beragama membuat aktifitas dan kegiatan desa terasa lebih hidup. Implementasi yang didapatkan dari Community Based Research adalah dengan sinergi yang kuat antara komunitas warga dan para mahasiswa KKL memungkinkan terjalinnya kolaborasi dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada di Desa Jeruju Besar, dimana setiap kegiatan, acara budaya, adat, dan tradisi melibatkan para mahasiswa KKL yang mana hal ini akan menciptakan hubungan kekeluargaan yang erat antar warga dan para mahasiswa KKL.

Kata Kunci : Desa Jeruju Besar, Community Base Research, Service Learning, Potensi Desa, KKL, PKM

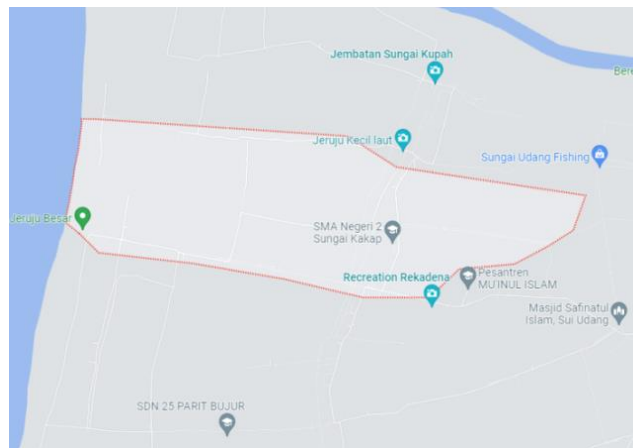
Abstract

Fieldwork Lectures as a learning method are very helpful in developing interpretive analysis skills and fieldwork lessons are also very useful in terms of equalizing perceptions and more importantly improving the quality of students. The methods used in Field Work Lectures in the form of Community Service carried out in Jeruju Besar Village are Service Learning and Community Base Research. The implementation of Service Learning is by accompanying residents to help with activities and routine activities carried out by residents of Jeruju Besar Village such as helping and accompanying children in reciting the Koran, assisting residents in preparing for the 10th of Muharram activities, and various other social activities such as the implementation of the anniversary The 78th Republic of Indonesia, invitations to recitations made every activity carried out run well, and contributions in implementing entrepreneurship seminars and discussions on religious moderation made village activities and events feel more alive. The implementation obtained from Community Based Research is a strong synergy between the community of residents and KKL students, enabling collaboration to be established in resolving every problem that exists in Jeruju Besar Village, where every activity, cultural event, custom and tradition involves KKL students which this will create a close family relationship between residents and KKL students.

Keyword : *Jeruju Besar Village, Community Base Research, Service Learning, Village Potential, KKL, PKM*

PENDAHULUAN

Desa Jeruju Besar adalah desa yang berada di kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Indonesia. Desa ini berstatus Desa mandiri yang artinya desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencukupi, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas dan transportasi yang tidak sulit, pelayanan umum yang bagus, serta penyelenggaraan pemerintahan yang sudah sangat baik. Desa ini memiliki ragam budaya, destinasi wisata, dan potensi alam yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekonomi desa sekitar. Desa Jeruju Besar merupakan salah satu kelurahan di wilayah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dengan luas wilayah 2.000 ha. Topografi wilayah Desa Jeruju Besar yaitu berupa dataran rendah seluas 1.360 ha, wilayah pesisir seluas 600 ha dan wilayah aliran sungai seluas 40 ha. Jarak dari Desa Jeruju Besar ke ibu kota kecamatan yaitu 6 km, jarak ke ibu kota kabupaten yaitu 35 km dan jarak ke ibu kota provinsi yaitu 18 km. Desa Jeruju Besar terdiri dari 5 dusun, 10 RW (Rukun Warga) dan 41 RT (Rukun Tetangga). Dusun yang berada di wilayah Desa Jeruju Besar yaitu dusun Karya Utama, Karya Bersama, Karya Bhakti, Karya Mulya dan Karya Tani. Ruang lingkup kegiatan Rukun Warga yaitu pelayanan dan pembinaan pengurus rumah tangga dalam lingkungan RW masing-masing. Ruang lingkup kegiatan Rukun Tetangga meliputi pelayanan kepada masyarakat. Sumber ketersediaan air bersih yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Jeruju Besar yaitu sumur gali, sungai, bak penampung air hujan dan depot isi ulang. Ketersediaan sumur gali sebanyak 5 unit dan dimanfaatkan oleh 5 KK, ketersediaan air sungai dimanfaatkan oleh 1.703 KK, ketersediaan bak penampung air hujan sebanyak 1.990 unit dan dimanfaatkan oleh 1.708 KK, serta ketersediaan depot isi ulang sebanyak 1 unit dan dimanfaatkan oleh 600 KK.



Gambar 1 Peta Desa Jeruju Besar

Jumlah penduduk di Desa Jeruju Besar tahun 2014 sebanyak 6.753 jiwa (1.780 KK) dengan jumlah penduduk pria sebanyak 3.406 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 3.347 jiwa. Kepadatan penduduk di wilayah Desa Jeruju Besar yaitu 332 jiwa/km². Potensi utama wilayah Desa Jeruju Besar yaitu pada sektor perkebunan dengan total luas lahan perkebunan sebesar 1.511,65 ha. Jumlah KK yang memiliki tanah perkebunan di Desa Jeruju Besar sebanyak 920 KK dengan perincian jumlah KK yang memiliki lahan perkebunan <5 ha sebanyak 905 KK dan yang memiliki lahan perkebunan seluas 10-50 ha sebanyak 15 KK. Komoditi utama perkebunan di Desa Jeruju Besar yaitu

kelapa, pinang dan tebu. Luas lahan kebun kelapa sebesar 1.511,65 ha dengan hasil produksi 4.200 buah kelapa. Luas lahan kebun pinang sebesar 8 ha dengan hasil produksi 1000 kg. Luas lahan kebun tebu sebesar 0,7 ha dengan hasil produksi 1,7 ton. Cara pemasaran hasil produksi komoditas perkebunan yaitu dijual langsung ke konsumen atau dijual melalui pedagang pengecer.

Selain memiliki komoditas perkebunan sebagai penunjang perekonomian desa, Desa Jeruju Besar memiliki potensi dan destinasi wisata dalam memberikan sumbangsih besar terhadap perekonomian warga sekitar, hal ini ditunjukkan dengan Banyaknya potensi wisata di desa Jeruju Besar, seperti potensi Remis yang mana selain memiliki nilai ekonomi, juga berpotensi menjadi masakan tradisional. Remis diambil dengan cara menyelami sungai Jeruju Besar. Potensi lainnya yakni Pemancingan Udang yang dapat menjadi destinasi wisata dari kota pontianak dan sekitarnya yang menjadikan wisata ini sangat diminati para pengunjung dari kota pontianak. Wisata kuliner di Desa Jeruju Besar seperti masakan ikan asam pedas, masakan lemay, dan masakan tradisional yang memiliki cita rasa yang enak, serta wisata budaya lain seperti Pencak silat, tradisi makan saprahan. Ditambah lagi dengan fasilitas penunjang seperti penginapan di Desa Jeruju Besar yang dapat menunjang program Desa Wisata yang dikembangkan.

Dengan program KKL yang diinisiasi oleh Institut Agama Islam Negeri Pontianak dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat dapat memberikan sumbangsih besar dengan mengimplementasikan ilmu yang didapat dari kampus kepada warga desa Jeruju Besar, hal ini juga yang akan menjadi nilai tambah untuk lebih mengenal potensi wisata dan budaya di Desa tersebut untuk dapat mempromosikannya keluar, serta untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada desa Jeruju besar.

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) berbentuk Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah penerapan metode Service Learning (SL) yang dimaksudkan untuk mengintegrasikan pembelajaran kedalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Service Learning memberikan penekanan pada aspek praktis dengan mengacu pada konsep experiential. Dan penggunaan metode Community Base Research (CBR), yaitu sebuah metode pengabdian berbasis riset yang bertumpu pada masyarakat, CBR mengajarkan para pengabdian agar sejak awal perencanaan pengabdian sudah melibatkan warga. Dua metode ini diimplementasikan kedalam bentuk pengajaran, kegiatan yang diadakan oleh warga desa, serta beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh warga desa Jeruju Besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini merupakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) berbentuk Pengabdian Kepada Masyarakat yang dijadwalkan berlangsung selama 40 hari. Selama kegiatan berlangsung untuk mendukung jalannya program, para mahasiswa disediakan tempat tinggal oleh salah satu tokoh agama di Desa Jeruju besar. Hari pertama pada tempat KKL, mahasiswa membersihkan rumah dan memasang banner pada halaman depan yang menjadi tanda sebagai area program KKL berlangsung. Kegiatan selanjutnya yakni para mahasiswa melakukan sosialisasi kerumah para

warga, tokoh agama, kepala desa, dusun, RT dan RW pada Desa Jeruju Besar. Tujuannya ialah permintaan izin untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat yang sekaligus sebagai sarana untuk bersilaturahmi mengenal satu dengan lainnya. Setelah kunjungan sosialisasi kerumah para warga, kami kemudian melakukan kunjungan kesekolah yang dituju agar nantinya bisa diizinkan untuk mengajar pada sekolah selama program KKL ini berlangsung. Dan setelah kunjungan dan sosialisasi, para mahasiswa KKL diterima dengan baik oleh desa untuk mengabdikan selama kurang lebih 40 hari dan diperbolehkan untuk mengajar disekolah. Setelah kegiatan tersebut para mahasiswa KKL ditawarkan oleh tokoh agama untuk mengajar sekaligus mendampingi anak-anak Desa Jeruju Besar untuk mengaji.



Gambar 2 Kegiatan Mahasiswa KKL Mengajar Ngaji

Saat masa-masa senggang beberapa warga mengajak kami untuk membantu membuat minyak kelapa. Kebetulan pada saat itu para warga dan mahasiswa KKL sedang memperingati 10 Muharram dan kami membuat bubur AS SYURA' merupakan tradisi yang dilakukan dari tahun ketahun dan memberi santunan kepada anak-anak yatim Desa Jeruju Besar. Kegiatan berlangsung meriah terlebih antusias dari warga dan para santri yang ikut meramaikan acara.



Gambar 3 Kegiatan memperingati 10 Muharram dan santunan terhadap anak yatim

Dibagian progja kami ada mengadakan seminar bertema “Wawasan Kebangsaan” di SMA 2 Sungai Kakap. Pada waktu itu bertepatan juga pada 1 Muharram warga kampung desa mengadakan Pawai Ta’aruf dan para mahasiswa IAIN diminta untuk menjadi panitia dalam kegiatan tersebut.



Gambar 4 Kegiatan Seminar Wawasan Kebangsaan (kiri) dan Pawai Ta’aruf (kanan)

Dalam rangka memperingati HUT RI ke 78 pada tanggal 17 Agustus 2023, mahasiswa dan kepala dusun karya bersama mengadakan lomba-lomba dan diakhir penutupan diadakan karaoke, dilanjutkan dengan menonton layar tancap bersama warga Dusun Karya Bersama. Dan ada progja wajib yang diberikan oleh kampus yakni diskusi mengenai Moderasi Beragama, adapun pelaksanaannya berlangsung di aula kantor Desa Jeruju Besar yang dihadiri oleh para tokoh

agama dan staf yang bekerja pada kantor Desa Jeruju Besar. Di Desa Jeruju Besar para warga sering mengadakan pengajian dan para mahasiswa KKL selalu diundang untuk menghadiri acara pengajian. Sebagian dari progja kami pergi ke makam tokoh agama pada zaman dahulu. Kebetulan sebelum kami meninggalkan tempat, kami sudah menyelesaikan KKL. orang memberi kami tempat tinggal pulang dari haji, dan kami menyambut beliau sekaligus penutupan KKL Desa Jeruju Besar.



Gambar 5 Kegiatan Diskusi Moderasi Beragama (kiri) dan Undangan pengajian (kanan)

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) berbentuk Pengabdian Kepada Masyarakat memungkinkan untuk dapat mengenal topografi wilayah, budaya, dan potensi wisata, serta potensi lain yang bermanfaat dalam pemberdayaan masyarakat desa Jeruju besar dalam membangun perekonomian desa melalui potensi alam dan sumber daya manusia yang ada. Pada kegiatan ini capaian yang didapat dari implementasi Service Learning adalah dengan mendampingi para warga untuk membantu aktivitas dan kegiatan rutinitas yang dilakukan oleh para warga Desa Jeruju Besar seperti membantu dan mendampingi anak-anak mengaji, membantu warga dalam mempersiapkan kegiatan 10 Muharram, dan berbagai aktifitas sosial lain seperti Pelaksanaan HUT RI ke 78, undangan pengajian menjadikan setiap aktifitas yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik, serta kontribusi dalam pelaksanaan seminar kewirausahaan dan diskusi moderasi beragama membuat aktifitas dan kegiatan desa terasa lebih hidup. Implementasi yang didapatkan dari Community Based Research adalah dengan sinergi yang kuat antara komunitas warga dan para mahasiswa KKL memungkinkan terjalinnya kolaborasi dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada di Desa Jeruju Besar, dimana setiap kegiatan, acara budaya, adat, dan tradisi melibatkan para mahasiswa KKL yang mana hal

ini akan menciptakan hubungan kekeluargaan yang erat antar warga dan para mahasiswa KKL. Para mahasiswa KKL juga dapat menjadi duta promosi desa dengan membawa informasi potensi yang ada pada desa Jeruju Besar ke luar daerah, dimana hal ini akan berdampak baik kedepannya dalam peningkatan jumlah pengunjung destinasi wisata terlebih akan meningkatkan perekonomian desa kedepannya.

DAFTAR REFERENSI

- Hajratul, D. M., Pratiwi, N. N., & Yuniarti, E. Analisis Indeks Desa Membangun Desa Jeruju Besar. *JeLAST: Jurnal PWK, Laut, Sipil, Tambang*, 8(1).
- Jemi Andartanto. (2023). *Jeruju Besar Tembus 75 Desa Wisata Terbaik di Indonesia*. <https://kuburayakab.go.id/seputar-kuburaya/berita/jeruju-besar-tembus-75-desa-wisata-terbaik-di-indonesia>
- jerujubesar.desa.id/. (n.d.). *Portal Website Desa Jeruju Besar*. Retrieved August 31, 2023, from <https://jerujubesar.desa.id/>
- Julianto, Azimi, A., Subardi, H. M. P., Ningrum, W. W., Kurniati, P., Lestary, D., Tezar, M., Ruci, D., Atiqah, N., Helvira, R., Olivia, M., Widiati, A., & Nurjannah, S. (2023). Increasing Reading Literacy in Al-Barokah Islamic Boarding School Students in Sungai Asam Village through Gerakan Literasi Sekolah (GLS). *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 62-72.
- Julianto, J. (2023). Literasi Terhadap Teknologi Mata Uang Digital (Cryptocurrency) Pada Pendengar Setia Radio Prokom FEBI IAIN Pontianak. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 97-107.
- Julianto, J., & Athika, S. (2023). Sosialisasi Motivasi Pendidikan Pada Siswa SMP Negeri 4 Sungai Raya Kepulauan Dalam Salah Satu Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Pulau Lemukutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 3(2), 46-54.
- kalbar.bpk.go.id. (2020). *Desa Jeruju Besar Berkembang Pesat*. https://kalbar.bpk.go.id/wp-content/uploads/2020/02/2020_KLI_KB_PONT1802_03.pdf
- Kusrini, N., Sulistiawati, R., Imelda, I., & Hurriyani, Y. (2017). Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya lokal di Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 139-150.